

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

The Influence of Application of Accounting Information Systems (SIA), Utilization of SIA, and Ease of Understanding Accounting on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises Employees in Brebes Regency

Rahayu^{1*}, Maftukhin², Dumadi³, Nasiruddin⁴, Hilda Kumala Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: *rahayurahayu@gmail.com, maftukhiniing@gmail.com, dumadi_adi@yahoo.co.id, nasir.brebes@gmail.com, hilda060791@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History: Received: March, 19, 2023 Revised: March, 19, 2023 Accepted: March, 20, 2023</p> <hr/> <p>Keywords: SIA Implementation, SIA Utilization, Employee Performance, MSMEs</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of research variables partially and simultaneously on the performance of MSME employees. This research method is a quantitative method. The population of this study is MSME actors in Brebes Regency, with a total population of 106,204 business units. Determination of samples in this study using purposive sampling of 100 people based on calculations using the Slovin formula. Primary data collection techniques with questionnaires in the form of questions to MSME actors in Brebes Regency directly and online. Data decomposition is carried out by testing validity, reliability, normality, heteroscedasticity, multicollinearity. Data analysis techniques with multiple linear regression tests, determination tests, partial t tests, and simultaneous F tests. Based on partial and simultaneous testing, it can be concluded that the partial application of SIA affects the performance of MSME employees with a percentage rate of 27.2%, the partial use of SIA does not affect the performance of MSME employees with a percentage rate of 17%, ease of understanding accounting partially affects the performance of MSME employees with a percentage rate of 46.9%, and simultaneously the application of SIA, The use of SIA, and the ease of understanding accounting affect the performance of MSME employees in Brebes Regency.</i></p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>
<p>Corresponding Author: Rahayu E-mail: rahayurahayu@gmail.com</p>	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel penelitian secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes, dengan total populasi 106.204 unit usaha. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 100 orang berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data primer dengan kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Brebes secara langsung dan online. Penguraian data dilakukan dengan menguji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas. Teknik analisis data dengan uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji t parsial, dan uji F simultan. Berdasarkan pengujian parsial dan simultan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SIA secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM dengan tingkat prosentase sebesar 27,2%, pemanfaatan SIA secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM dengan tingkat prosentase sebesar 17%, kemudahan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM dengan tingkat persentase 46,9%, dan secara simultan penerapan SIA, pemanfaatan SIA, dan kemudahan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.

Kata kunci: Penerapan SIA, Pemanfaatan SIA, Kinerja Karyawan, UMKM

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

1. PENDAHULUAN

Brebes adalah kabupaten yang memiliki banyak pelaku usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang kuat dalam proses pertumbuhan ekonomi di daerah Kabupaten Brebes. Pada era globalisasi saat ini banyak UMKM yang tidak dapat bersaing di dunia usaha. Hal tersebut karena keterbatasan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan suatu usaha. UMKM di Kabupaten Brebes banyak yang belum menggunakan proses pembukuan keuangan menggunakan sistem komputerisasi atau sering disebut dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik.

Keberhasilan suatu UMKM dilihat dari cara pelaku usaha dalam mengelola suatu pembukuan keuangannya [1]. Salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), pemahaman sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi. Dengan adanya pemahaman akan SIA serta pemahaman akuntansi, maka dapat membantu pelaku usaha ataupun karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dijadikan sebagai dasar penilaian suatu kinerja karyawan maupun kemampuan perusahaan dalam kegiatan usahanya.

Secara terminologi, informasi keuangan dan akuntansi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Informasi keuangan atau sering dikenal juga dengan informasi akuntansi adalah informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yang dibuat oleh para akuntan [2]. Informasi ini biasanya direpresentasikan dalam bentuk laporan keuangan, seperti laporan laba-rugi dan neraca keuangan. Informasi ini juga termasuk semua rasio-rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan-laporan keuangan tersebut. Menurut Wilkinson dalam [3] sistem informasi akuntansi memiliki tujuan sebagai pendukung kegiatan operasional sehari-hari perusahaan.

SIA memiliki arti sebuah susunan yang meliputi kegiatan akuntansi memiliki tujuan untuk mempermudah kegiatan dan mencegah terjadinya kecurangan dalam informasi akuntansi [4]. SIA digunakan suatu badan organisasi dalam kegiatan pengumpulan data. Selain itu, SIA digunakan sebagai alat arahan yang meyakinkan bisa dimanfaatkan dalam estimasi pengambilan keputusan untuk keberlangsungan peningkatan perusahaan. Menurut Hakiki, SIA adalah alat yang membantu kelompok bekerja sama untuk melacak informasi penting, sehingga mereka dapat membuat keputusan cerdas dan memecahkan masalah [5]. SIA dapat membantu memudahkan dan berpeluang bagi pelaku usaha maupun karyawan dalam mengembangkan kecepatan dan efektivitas proses estimasi mengambil keputusan, sehingga tercapai tujuan agar tetap unggul dan terdepan dalam persaingan [6].

UMKM adalah kegiatan atau usaha bisnis yang dikelola perorangan, badan usaha maupun rumah tangga yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dan menggerakkan ekonomi agar semua masyarakat bisa sejahtera [7]. Peran UMKM dipastikan mampu menggerakkan laju pertumbuhan suatu tingkat ekonomi di negara Indonesia [8]. Banyak sekali wirausahawan di Brebes, beberapa di antaranya sangat mahir menggunakan SIA. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi kinerja karyawan di UMKM, karena dengan adanya SIA, maka dapat membantu dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh pemilik usaha dan juga karyawan UMKM dalam proses mengelola usaha [2].

Penggunaan SIA menghasilkan data yang akurat untuk manager atau pemilik perusahaan dan proses pengambilan keputusan. Selain itu, pemahaman akuntansi juga berpengaruh pada perkembangan kinerja karyawan UMKM. Penerapan Akuntansi pada kegiatan bisnis di kalangan UMKM masih dirasa banyak merasakan kesulitan, pemicunya diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, serta belum adanya pedoman atau buku avuan yang dapat digunakan referensi untuk pengelolaan keuangan pada UMKM [9].

Telah banyak penelitian tentang bagaimana SIA digunakan dalam usaha. Menurut Suhud & Rohman (2015), SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu [10]. Menurut Ermawati & Arumsari (2021), pemahaman SIA dan penerapan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM [11]. Menurut Saputri (2022), SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM [12]. Menurut Astuti & Dharmadiaksa (2014), efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [13]. SIA sangat penting dalam keefektifan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan terhadap pelaku usaha dan kinerja karyawan UMKM. Oleh sebab itu, analisis uraian diatas bertujuan untuk

mengetahui pengaruh penerapan SIA, pemanfaatan SIA dan kemudahan pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.

Theory of Knowledge Based View (KBV)

Theory of Knowledge Based View (KBV) merupakan teori yang menjelaskan bahwa kesuksesan suatu perusahaan diukur dari seberapa tinggi tingkat pengetahuan organisasi atau perusahaan tersebut [11]. Teori *Knowledge-Based View (KBV)* merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bahwa kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan tersebut. KBV melihat pengetahuan sebagai sumber daya strategis yang berharga yang membedakan perusahaan dari pesaingnya. Menurut teori KBV, pengetahuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan mencakup pengetahuan yang melekat pada individu-individu di dalamnya (seperti karyawan), serta pengetahuan yang tertanam dalam sistem dan proses organisasional. Pengetahuan ini dapat mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan teknis, pengetahuan tentang pasar dan pelanggan, pengetahuan tentang proses produksi, serta pengetahuan tentang strategi dan inovasi.

Teori KBV menekankan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan harus menjadi fokus utama dalam upaya mencapai keunggulan kompetitif. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik dan lebih mendalam tentang industri, pasar, dan teknologi, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, mengembangkan produk dan layanan yang inovatif, dan menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi pelanggan. Salah satu aspek penting dari teori KBV adalah kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan pengetahuan yang dimilikinya dan menggunakannya secara efektif. Perusahaan perlu menciptakan mekanisme dan sistem yang mendukung transfer pengetahuan antar anggota organisasi, serta memastikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh individu-individu tersebut dapat digunakan secara kolaboratif untuk mencapai tujuan organisasi.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan SIA adalah suatu penggunaan informasi akuntansi pada suatu organisasi atau usaha dalam proses keberlangsungan usahanya bertujuan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Jika UMKM paham tentang SIA, maka hal tersebut akan memudahkan proses berjalannya suatu usaha dan memudahkan UMKM dalam mengelola informasinya. SIA membantu UMKM dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan secara efisien. Melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi, UMKM dapat mencatat pembelian, penjualan, penerimaan dan pengeluaran kas, serta transaksi lainnya dengan lebih mudah dan akurat. SIA memungkinkan UMKM untuk mengelola persediaan mereka dengan lebih efektif. Dengan SIA, UMKM dapat memantau stok barang secara real-time, mengoptimalkan tingkat persediaan, dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan yang berpotensi merugikan perusahaan. Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat melakukan analisis keuangan dan membuat proyeksi keuangan untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. SIA menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk menganalisis kinerja bisnis, mengidentifikasi tren, dan mengidentifikasi peluang atau masalah potensial.

Menurut Wahyuni (2018), penerapan SIA pada UMKM juga mengakibatkan adanya perbaikan dalam pengelolaan administrasi mengenai akuntansi dan keuangan [10]. Dalam UMKM sangat penting dalam mengaplikasikan penggunaan SIA pada suatu usaha. Menurut Endiana & Sudiartana (2016), menyatakan bahwa Penerapan SIA menunjukkan seberapa tinggi penggunaan SIA dalam proses transaksi, semakin tinggi tingkat penggunaan SIA, maka agen bisnis akan semakin mudah dan efektif. Dengan menggunakan SIA, UMKM dapat mengotomatisasi proses bisnis mereka, seperti penggajian, pembelian, dan penjualan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya administrasi, dan mempercepat alur kerja.

Hasil penelitian Arsita Rais, menunjukkan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM tersebut masih sangat sederhana dan belum sepenuhnya efektif [14]. Penelitian yang dilakukan oleh Indralsmana dan Suaryana (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu [15]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prastika dan Purnomo (2014) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada UMKM di Kota Pekalongan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM pengrajin perak [15]. Menurut Mauliansyah (2019), penerapan SIA pada perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan [16]. Jika UMKM menggunakan SIA, maka akan menghasilkan kinerja staf UMKM yang berkualitas. Hal ini searah dengan teori *Knowledge-Based Perspective* (KBV), dimana pengetahuan sangat menentukan dalam penerapan SIA. Jika tingkat sumber daya manusianya memiliki pengetahuan yang tinggi, maka akan mencapai kinerja karyawan yang berkualitas.

Menurut Azhar Susanto (2017:322) bahwa indikator dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi [17] yaitu:

- a. Kinerja. Sistem harus dapat menyediakan hasil kerja yang diperoleh selama periode tertentu (*throughput*) dan waktu respon yang cukup.
- b. Informasi atau data, sistem harus mampu menghasilkan informasi yang dapat memberikan manfaat dan juga informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menemukan masalah dalam merealisasikan rencana dan menemukan kesempatan untuk memperbaiki penyimpangan.
- c. Ekonomis, sistem harus dapat menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memadai untuk mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan bisnis.
- d. Pengendalian system, harus memiliki pencegah atau dapat mendeteksi kecurangan atau kegagalan sistem dan menjamin keamanan dari data informasi perusahaan.
- e. Efisiensi, sistem harus menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu, aliran form, meminimalkan penundaan proses, dan semacamnya dengan meningkatkan output dengan meminimalkan input.
- f. Pelayanan, sistem dapat menyediakan layanan yang diinginkan pada siapa saja yang membutuhkannya. Sistem juga harus fleksibel dan dapat dikembangkan.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

SIA memiliki manfaat yaitu menyajikan arahan laporan akuntansi secara akurat dan tepat dalam membantu UMKM dalam menjalankan aktivitas usahanya secara cepat dan efisien. Selain itu juga, bermanfaat untuk memaksimalkan efisiensi kinerja pelaku usaha dan kinerja karyawan dalam mengelola usaha baik di bagian keuangan maupun bagian lainnya serta membantu dalam proses pengambilan keputusan suatu pelaku usaha dalam kegiatan usahanya. Menurut Syaifullah (2016), mengatakan bahwa SIA bertujuan untuk mendukung kepengurusan manajemen suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan suatu usaha, mendukung kegiatan operasional suatu usaha [18]. Menurut Opti (2023), pemanfaatan SIA merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja suatu entitas bisnis [19].

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membawa banyak manfaat bagi sebuah organisasi, terutama dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan, antara lain:

- a. Pencatatan dan Pengolahan Transaksi: SIA memungkinkan organisasi untuk mencatat dan mengolah transaksi keuangan dengan lebih efisien. SIA secara otomatis mengumpulkan data transaksi dari berbagai departemen atau unit bisnis, menghindari kebutuhan untuk mencatat secara manual, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Data transaksi juga dapat diproses dengan cepat, memungkinkan informasi keuangan yang lebih akurat dan real-time.
- b. Pelaporan Keuangan: SIA memudahkan organisasi dalam menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. SIA dapat menghasilkan laporan ini secara otomatis berdasarkan data yang telah tercatat dalam sistem. Hal ini mempercepat proses penyusunan laporan, mengurangi kesalahan, dan memberikan informasi yang akurat kepada pihak internal dan eksternal, seperti pemilik, manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya.
- c. Pengelolaan Persediaan: SIA dapat membantu organisasi dalam mengelola persediaan mereka dengan lebih efektif. Dengan SIA, organisasi dapat memantau stok barang secara real-time, melacak pergerakan persediaan, dan mengelola proses pembelian dan penjualan. Informasi persediaan yang akurat dan terkini membantu organisasi menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan penggunaan dana.
- d. Pengendalian Internal: SIA mendukung pengendalian internal dengan memberikan mekanisme untuk mengawasi dan membatasi akses terhadap data keuangan dan proses bisnis. SIA

memungkinkan pengaturan otorisasi dan hak akses, memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses dan mengubah data keuangan. Hal ini membantu mencegah penipuan, kesalahan, atau penggunaan yang tidak sah terhadap data.

- e. Analisis dan Pengambilan Keputusan: SIA menyediakan data dan informasi yang penting untuk analisis keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan SIA, organisasi dapat melakukan analisis kinerja keuangan, membuat proyeksi keuangan, dan melihat tren bisnis. Informasi yang akurat dan komprehensif membantu manajemen dalam mengidentifikasi masalah atau peluang, membuat keputusan yang tepat, dan merencanakan strategi yang lebih efektif.
- f. Efisiensi dan Produktivitas: SIA meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi dengan mengotomatisasi tugas-tugas rutin dalam proses akuntansi dan keuangan. Automatisasi proses seperti penggajian, pembayaran tagihan, atau pencatatan transaksi mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan dalam tugas-tugas administratif. Hal ini memungkinkan karyawan untuk fokus pada kegiatan yang lebih nilai tambah dan meningkatkan produktivitas keseluruhan.

Pemanfaatan SIA dapat membantu organisasi meningkatkan pengelolaan keuangan, pengendalian internal, analisis keuangan, dan efisiensi operasional. SIA menjadi alat yang penting dalam mempermudah proses bisnis, menghasilkan informasi yang akurat, dan memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang semakin kompleks.

Indikator pemanfaatan SIA [17] sebagai berikut:

- a. Sistem aplikasi akuntansi adalah metode yang tepat untuk digunakan di perusahaan besar. Akan dasar-dasar akuntansi
- b. Sistem aplikasi akuntansi menjamin semua karyawan dapat bekerja secara profesional
- c. Penerapan sistem aplikasi akuntansi didasarkan pada perkembangan zaman dan pengembangan proses bisnis.
- d. Sistem aplikasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dengan cepat, aman dan murah
- e. Sistem aplikasi akuntansi dapat membantu perusahaan berkontribusi untuk mencapai tujuan dan misi perusahaan

Pemahaman Akuntansi

Muhammad Muchlis Assyafa, (2021), akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya [20]. Pengetahuan akuntansi adalah suatu paham akuntansi bagaimana mengelompokkan, menganalisis, dan merekam hal-hal tentang aktivitas keuangan usaha atau organisasi. Searah dengan teori Knowledge-Based Perspective (KBV), keberhasilan suatu usaha harus diimbangi dengan pengetahuan akuntansi maupun pengetahuan lainnya agar UMKM dapat berkembang serta mampu dalam bersaing dan menjadi usaha yang maju. Menurut Abdillah (2019), pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu pelaku UMKM yang sistematis tentang kegiatan akuntansi dan kejadian bersifat keuangan digunakan untuk mengestimasi keputusan ekonomi [21]. Menurut Erawati (2021), pengetahuan akuntansi adalah suatu proses yang dapat membantu pelaku UMKM melakukan pembukuan atau pencatatan keuangan [22].

Pemahaman akuntansi merupakan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar, metode, konsep, dan terminologi yang digunakan dalam bidang akuntansi. Pemahaman ini meliputi pemahaman tentang tujuan akuntansi, pengukuran, pencatatan, pelaporan, dan interpretasi informasi keuangan. Pemahaman akuntansi juga melibatkan pengetahuan tentang struktur laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta bagaimana interpretasi dan analisis laporan keuangan untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Pemahaman akuntansi yang baik sangat penting bagi pemilik bisnis, manajemen, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mengelola bisnis secara efektif dan membuat keputusan yang informasional dan terukur berdasarkan laporan keuangan. Penelitian [11] mendeskripsikan bahwa pemahaman informasi akuntansi, penerapan sistem informasi, kemampuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Adapun indikator yang digunakan dalam tingkat pemahaman akuntansi menurut (Tiarina dan Wardhana, 2013) sebagai berikut: a) melaksanakan proses akuntansi, b) memahami teori akuntansi dasar, c) mampu mengerjakan soal akuntansi, dan d) mampu membaca laporan [23].

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Kinerja Karyawan

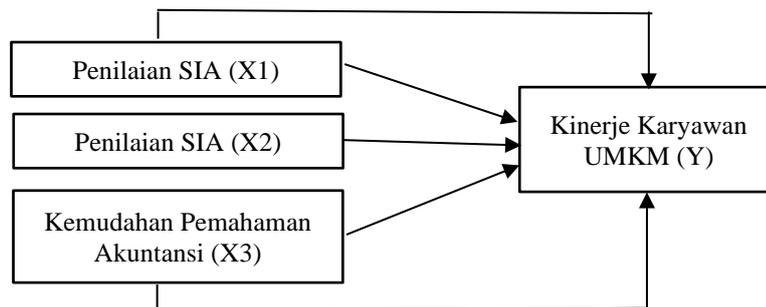
Kinerja karyawan adalah tujuan organisasi tercapai dapat dibentuk dari output kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, yang diperlukan oleh organisasi [24]. Pada kinerja individu dapat memberikan partisipasi pada kinerja kelompok yaitu dengan memberikan partisipasi pada kinerja organisasi. Kinerja karyawan adalah suatu tindakan nyata yang dilakukan individu dalam sebuah bentuk tindakan atau kerja yang dilakukan karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing. Pengetahuan akuntansi dalam kinerja karyawan juga berpengaruh karena sumber daya manusia (SDM) sangat penting dalam kegiatan usaha. Menurut Mangkunegara (2011), kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya dengan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya [25].

Indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja berbeda-beda, tergantung penilaian yang digunakan oleh organisasi tersebut. Menurut [26], ada empat faktor dalam penilaian kinerja, yaitu; (a) prestasi pekerjaan, meliputi : melakukan proses (cara) kerja dengan baik; hasil yang dikerjakan sesuai dengan standar; sumber daya seperti teknologi; (b) kuantitas pekerjaan, hasil output yang dihasilkan sesuai target yang ditetapkan, menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan tepat waktu; (c) tanggungjawab yang diperlukan, meliputi: membutuhkan kecakapan dalam berbicara dan disiplin kerja, bekerja tanpa adanya pengawas. Jika seseorang mempunyai jiwa kepemimpinan, mereka dapat mempengaruhi para anggota dan dijadikan panutan; (d) Komunikasi, meliputi: hubungan kerja antara pegawai ataupun atasan baik, menghargai rekan kerja. Komunikasi diperlukan agar mencapai arah tujuan yang di harapkan, dan terciptanya motivasi satu dengan lainnya.

Kerangka Pemikiran

Variabel independennya yaitu penerapan SIA (X1), pemanfaatan SIA (X2) dan kemudahan pemahaman akuntansi (X3), sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan (Y).

Berikut gambar kerangka pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Ramdhan (2021), data kuantitatif ialah data-data yang diterangkan sebagai wujud numbering atau bilangan yang diperoleh dari observasi ke lapangan. Penelitian dimulai dari 8 Februari sampai dengan 8 Maret 2023. Pengumpulan data menerapkan metode data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Populasi pada penelitian adalah pelaku UMKM di Kabupaten Brebes yang totalnya 106.204 unit. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

dari rumus tersebut, diperoleh sampel :

$$n = \frac{106.204}{1 + 106.204 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{106.204}{1 + 106,04}$$

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

$$n = \frac{106.204}{1063,04}$$
$$n = 99,9059302$$

Analisis Metode

Metode penelitian dalam analisis data menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan cara menguji validasi, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikoloniritas, uji regresi linear berganda, uji t parsial, dan uji F simultan. Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$= a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan UMKM

X1 = Penerapan SIA

X2 = Pemanfaatan SIA

X3 = Kemudahan Pemahaman Akuntansi

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

e = *Error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Dari hasil deskripsi penelitian berikut hasilnya:

Tabel 1. Deskripsi Responden

Banyaknya Responden		Persentase	
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	17%
	Perempuan	83	83%
Total		100	100%
Umur Responden (Tahun)	17 - 25	82	82%
	26 - 35	11	11%
	36 - 45	5	5%
	46 - 55	2	2%
Total		100	100%
Pendidikan	SD/MI	5	5%
	SMP/MTS	12	12%
	SMA/SMK/MA	71	71%
	Diploma	2	2%
	S1	9	9%
	S2	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data yang diolah

Uji Validitas

Uji validasi adalah uji penelitian untuk mengukur kevalidan data kuesioner penelitian. Data dinyatakan valid apabila data r hitung atau data korelasi lebih besar dari r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel/Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X ₁ _P1	0.896		
X ₁ _P2	0.902		
X ₁ _P3	0.845	0.3961	Valid
X ₁ _P4	0.866		
X ₁ _P5	0.702		
X ₁ _P6	0.675		
X ₂ _P1	0.418	0.3961	Valid

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

X ₂ _P2	0.453		
X ₂ _P3	0.702		
X ₂ _P4	0.506		
X ₂ _P5	0.767		
X ₃ _P1	0.830		
X ₃ _P2	0.901		
X ₃ _P3	0.814	0.3961	Valid
X ₃ _P4	0.867		
X ₃ _P5	0.817		
Y_P1	0.870		
Y_P2	0.877		
Y_P3	0.870	0.3961	Valid
Y_P4	0.870		
Y_P5	0.679		

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada data tabel 1, nilai r hitung atau nilai korelasi di atas 0,197 atau r hitung > r tabel. Dari analisis data tersebut, menyatakan bahwa masing-masing pertanyaan atau variabel dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji penelitian yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi angket kuesioner pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Alpha*. Menurut Wangsa et al (2022), pengujian suatu nilai reliabilitas ditunjukkan dengan tingkat *Cronbach's Alpha* yang menyatakan apabila nilai tersebut melebihi 0,60 dapat disimpulkan data tersebut reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

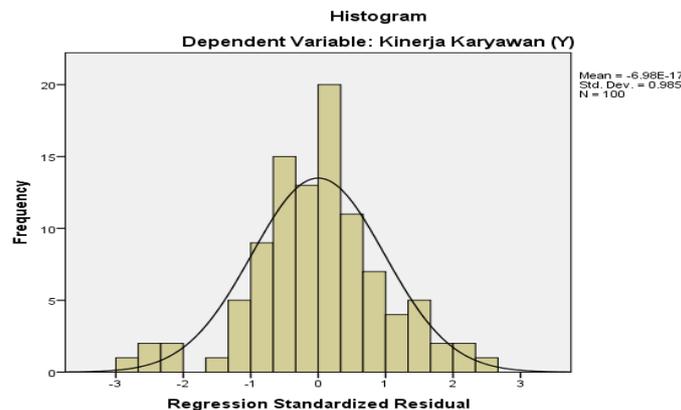
Variabel / Indikator	Alpha	Keterangan
Penerapan SIA (X ₁)	0.854	Reliabel
Pemanfaatan SIA (X ₂)	0.785	Reliabel
Kemudahan Pemahaman Akuntansi (X ₃)	0.900	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.894	Reliabel

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

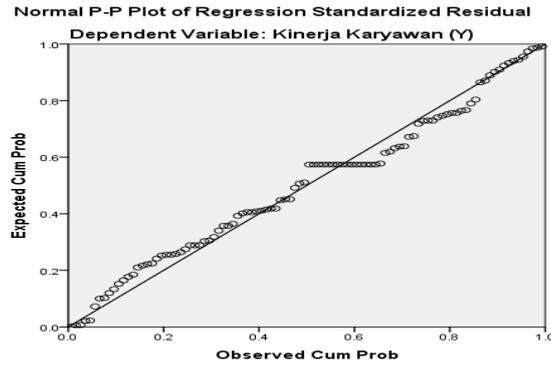
Dilihat dari tabel 2 data tersebut menyatakan semua variabel penelitian reliabel, karena nilai semua tingkat alpha variabel lebih besar dari 0,60 atau *Cronbach Alpha* > 0,60. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan stabil dari waktu ke waktu.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang berfungsi untuk menunjukkan apakah data penelitian tersebut normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan dua analisis yaitu analisis grafik dan statistik.



Gambar 2. Grafik Histrogram



Gambar 3. Grafik Plot

Pada grafik historgram, menunjukkan bahwa grafik historigram memberikan gambar dengan keseimbangan antara sebelah kanan dan kiri dan tidak adanya kecondongan regresi pada grafik hasil penelitian ini. Hasil yang sama juga pada gambar 3 yaitu grafik normal plot, pada grafik plot pada gambar 3 menunjukkan pola tersebut normal yaitu titik-titik data mengikuti garis diagonal. Dari kedua gambar tersebut menunjukkan penelitian ini memenuhi syarat asumsi dalam normalitas data.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

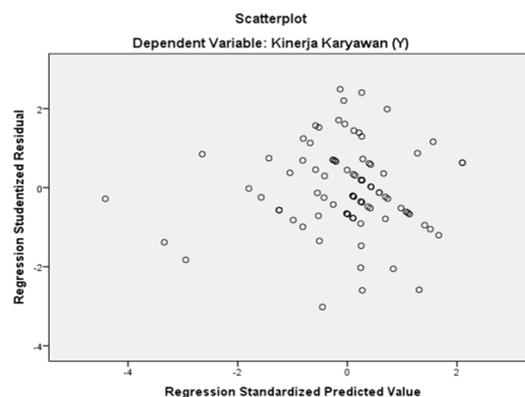
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,78514608
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,813
Asymp. Sig. (2-tailed)		,524

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Pada data statistik tersebut menunjukkan tingkat Kolmogorov-Smirnov adalah 0,813 dan signifikannya 0,524. Dari data statistik tersebut menunjukkan tingkat signifikansi data pengolahan lebih besar dari tingkat signifikannya yaitu $0,05$ atau $0,524 > 0,05$. Pengujian statistik menunjukan bahwa data tersebut normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian menggunakan kedua analisis tersebut memiliki hasil yang sama yaitu menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

Pada gambar di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jadi pada penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk memeriksa apakah penelitian menemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi penelitian yang baik tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Penerapan SIA (X ₁)	,661	1,513
Pemanfaatan SIA (X ₂)	,817	1,224
Kemudahan Pemahaman Akuntansi (X ₃)	,590	1,695

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Jika data pada tabel diatas tingkat nilai Toleransinya > 0,10 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai VIF yaitu: apabila nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas. Data di atas menghasilkan: pada penerapan SIA (X₁) tingkat Tolerance 0,661 > 0,10 dan VIF 1,513 < 10, pada pemanfaatan SIA (X₂) tingkat Tolerance 0,817 > 0,10 dan VIF 1,224 < 10, dan pada kemudahan pemahaman akuntansi (X₃), Tolerance 0,590 > 0,10 dan VIF 1,695 < 10. Dari hasil statistik diatas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini adalah uji penelitian yang menguji hubungan antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, berikut hasil ujinya:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2,746	1,523		
Penerapan SIA (X ₁)	,272	,113	,216	2,412	,018
Pemanfaatan SIA (X ₂)	,017	,087	,016	,195	,845
Kemudahan Pemahaman Akuntansi (X ₃)	,469	,081	,547	5,784	,000

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasar persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$
$$= 2,746 + 0,272 + 0,17 + 0,469 + e$$

Dari hasil regresi linear diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2,746 data tersebut di atas menunjukan bahwa penerapan SIA (X₁), pemanfaatan SIA (X₂) dan kemudahan pemahaman akuntansi (X₃) mampu memberikan pengaruh pada kinerja karyawan UMKM (Y) sebesar kelipatan 2,746.
- Nilai β variabel penerapan SIA (X₁) sebesar 0,272. Nilai ini menunjukkan keterpengaruhannya pada Kinerja Karyawan UMKM dengan tingkat persentase 27,2%.
- Nilai β variabel pemanfaatan SIA (X₂) sebesar 0,017. Nilai tersebut menunjukkan keterpengaruhannya pada Kinerja Karyawan UMKM dengan persentase 17%.
- Nilai β variabel kemudahan pemahaman akuntansi (X₃) sebesar 0,469. Nilai data tersebut menunjukan keterpengaruhannya pada kinerja karyawan UMKM dengan prosentase sebesar 46,9%.

Uji F (Simultan)

Uji F simultan adalah sebuah uji untuk mengetahui keterpengaruhannya variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306,512	3	102,171	31,090	.000 ^b
	Residual	315,488	96	3,286		
	Total	622,000	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Pemahaman Akuntansi (X₃), Pemanfaatan SIA (X₂), Penerapan SIA (X₁)

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Data tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ dari pernyataan tersebut menunjukkan hipotesis **diterima**. Untuk memperkuat hasil dari cara pertama perlu dilakukan uji F simultan analisis F hitung dan F tabel. Pada tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 31,090 atau $31,090 > F$ tabel 2,699, maka dapat dipastikan bahwa hipotesis **diterima**. Jadi, penerapan SIA (X₁), pemanfaatan SIA (X₂), dan kemudahan pemahaman akuntansi (X₃) secara simultan memiliki keterpengaruhannya terhadap kinerja karyawan (Y).

Uji t (Parsial)

Uji t parsial adalah sebuah uji untuk mengetahui keterpengaruhannya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,746	1,523		1,802	,075
	Penerapan SIA (X ₁)	,272	,113	,216	2,412	,018
	Pemanfaatan SIA (X ₂)	,017	,087	,016	,195	,845
	Kemudahan Pemahaman Akuntansi (X ₃)	,469	,081	,547	5,784	,000

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan data di atas, berikut penjelasannya:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Nilai signifikansi penerapan SIA (X₁) adalah $0,018 < 0,05$ dengan nilai t hitung $2,412 > t$ tabel 1,661 dari pernyataan tersebut memiliki kesimpulan bahwa H₁ atau hipotesis pertama **diterima**. Artinya penerapan SIA (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Nilai signifikansi pemanfaatan SIA (X₂) adalah $0,845 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,195 < t$ tabel 1,661 dari pernyataan tersebut memiliki kesimpulan bahwa H₂ atau hipotesis kedua **ditolak**. Artinya pemanfaatan SIA (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Nilai signifikansi kemudahan pemahaman akuntansi (X₃) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $5,784 > t$ tabel 1,661 dari pernyataan tersebut memiliki kesimpulan bahwa H₃ atau hipotesis ketiga **diterima**. Artinya kemudahan pemahaman akuntansi (X₃) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Semakin efektif penerapan SIA, maka akan semakin mendekati pengaruhnya terhadap kinerja karyawan UMKM. Pernyataan ini membuktikan bahwa penerapan SIA memiliki tingkat keterpengaruhan terhadap kinerja karyawan UMKM sebesar 27,2%. Pernyataan di atas membuktikan penerapan SIA memiliki keterpengaruhan terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes. Dari pernyataan tersebut didukung terbuktinya hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2,412 > 1,661$). Dengan nilai signifikansi dari variabel penelitian ini sebesar 0,018 atau $0,018 < 0,05$. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes memiliki tingkat pengetahuan SIA yang memadai dan cukup baik, serta kemampuan akan penerapan SIA yang cukup baik sehingga kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes perlu meningkatkan penerapan SIA agar semakin efisien dalam kerjanya dan agar lebih baik kinerja karyawan UMKM-nya. Pernyataan ini searah dengan teori *knowledge based view* bahwa suatu usaha yang menggunakan pengetahuan SIA akan mencapai kesuksesan kinerja karyawan UMKM.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini mendukung penelitian Maftukhin (2021) yang mengatakan bahwa SIA memiliki keterpengaruhan terhadap kinerja karyawan hotel (studi pada Karyawan Hotel Dedy Jaya Group) [27], Sunanti & Rahmawati (2022), membuktikan SIA dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada UMKM [28]. Menurut Rais (2020), penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan [14]. Sejalan dengan penelitian [3] bahwa perusahaan manufaktur menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan dengan perusahaan dagang dan jasa (pada kasus responden yang diteliti). Perusahaan dagang lebih menggunakan SIA yang lebih intensif dibanding perusahaan jasa.

Pelaku usaha yang menggunakan informasi akuntansi secara lebih intensif dibandingkan perusahaan kecil. Usaha kecil belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara luas, skor yang diperoleh oleh sebagian besar usaha kecil rendah baik untuk sistem informasi akuntansi dan system [29]. Penelitian ini menunjukkan pemanfaatan informasi keuangan dapat membuka akses pendanaan bagi UMKM. Sehingga UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan adanya tambahan dana yang bisa dipakai untuk menambah modal usahanya [30].

Pengaruh Pemanfaatan SIA terhadap Kinerja Karyawan

Semakin baik pemanfaatan SIA, maka semakin mendekati pengaruhnya terhadap kinerja karyawan UMKM begitupun sebaliknya. Pemanfaatan SIA tidak memiliki keterpengaruhan terhadap kinerja karyawan UMKM. Dari pernyataan tersebut didukung terbuktinya hasil t hitung $< t$ tabel yaitu ($0,195 < 1,988$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,845 atau $0,845 > 0,05$. Analisis ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan UMKM yang ada di Kabupaten Brebes belum melakukan pemanfaatan SIA dengan baik. Oleh karena itu, pemanfaatan SIA harus ditingkatkan lagi agar dapat membantu usahanya bisa lebih berkembang, efektif dan efisien karena pentingnya pemanfaatan SIA untuk perkembangan UMKM.

Pengaruh Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Semakin tinggi pemahaman akuntansi maka semakin mendekati pengaruhnya terhadap kinerja karyawan UMKM. Kemudahan pemahaman akuntansi 46,9%. Berikut untuk mengetahui pengujian hipotesis mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM. Nilai tingkat signifikansinya sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Variabel ini memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM. Dari pernyataan tersebut didukung terbuktinya hasil t hitung $> t$ tabel yaitu $5,784 > 1,661$. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes memiliki kepeahaman akan pengetahuan akuntansi dan memiliki kemampuan dalam kegiatan akuntansi sehingga kinerja karyawan UMKM menunjukkan keefektifannya. Selain itu perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik. Pernyataan ini searah dengan teori pengetahuan yang dijelaskan sebelumnya bahwa suatu usaha dengan penggunaan pengetahuan akuntansi yang baik akan mencapai kesuksesan kinerja pada UMKM. Dari pernyataan diatas, mendukung penelitian Ermawati & Arumsari (2021), pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Rahayu, Maftukhin, Dumadi, Nasiruddin, Hilda Kumala Wulandari)

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Pemanfaatan SIA, dan Kemudahan Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Brebes

- a. Penerapan SIA secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.
- b. Pemanfaatan SIA secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.
- c. Kemudahan pemahaman akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.
- d. Secara simultan penerapan SIA, pemanfaatan SIA, dan kemudahan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Kabupaten Brebes.

SARAN

- a. Bagi pelaku UMUM di Kabupaten Brebes untuk menerapkan SIA yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Pilihlah SIA yang dapat memadukan semua aspek akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan persediaan. Dukung penerapan SIA dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada karyawan UMKM. Pastikan mereka memahami konsep dan fungsi SIA serta dapat menggunakannya secara efektif dalam pekerjaan sehari-hari.
- b. Bagi dinas Perdagangan dan UMKM, Kabupaten Brebes, hendaknya dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan UMKM secara berkala. Program ini dapat meliputi peningkatan keterampilan teknis, manajerial, dan pemasaran yang relevan dengan kebutuhan UMKM di Kabupaten Brebes. Selain itu, disarankan UMKM untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh Dinas UMKM atau lembaga lain yang terkait. Dukung mereka dengan memberikan informasi tentang pelatihan yang tersedia dan manfaatnya bagi pengembangan karyawan dan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] N. T. Indrianasari, S. Sochib, and ..., "Upaya Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Kecamatan Ranuyoso," *Prog. ...*, vol. 5, no. 2, pp. 182–188, 2022, [Online].
- [2] Juita V, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat," *J. Ris. Akunt. Terpadu*, vol. 9, no. 1, pp. 120–137, 2016.
- [3] Meiliana Koes and Dewi Fenyta A., "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *Modus*, vol. 27 No. 21, no. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta, pp. 1–12, 2015.
- [4] T. I. R. Mauliansyah and M. Saputra, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh)," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 4, pp. 602–612, 2020, doi: 10.24815/jimeka.v4i4.15321.
- [5] A. Hakiki, M. Rahmawati, and A. Novriansa, "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir," *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2020, doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- [6] N. A. Fransisca Septiani Wijaya, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Roti Tiga Saudara Palembang," pp. 1–17, 2017.
- [7] Mawarni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya," *Skripsi Progr. Stud. Akunt. Fak. Ekon. Univ. Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat*, 2022.
- [8] M. Z. Kurniawan, "Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan pada UMKM," *Monograf*, pp. 1–23, 2018.
- [9] E. Saraswati, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah 'Rumah Kreatif BUMN' Purbalingga," *Empower. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 01, pp. 26–33, 2021, doi: 10.25134/empowerment.v4i01.4044.
- [10] S. P. Suhud, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung," *Diponegoro J. Account.*, vol. 4, pp. 61–63, 2021, doi: 10.2307/j.ctv21pttb3.16.
- [11] N. Ermawati, "Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 23, no. 1, pp. 145–156, 2021, doi: 10.34208/jba.v23i1.973.
- [12] D. A. Saputri and N. R. Shiyammurti, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *J. Account. Tax. Audit.*, vol. 3, no. 2,

- pp. 46–52, 2022, [Online].
- [13] N. M. M. P. Astuti and I. B. Dharmadiaksa, “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Padakerja Karyawan,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 2, pp. 373–384, 2014.
- [14] A. Rais, “Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar,” *Progr. Stud. Akunt. Fak. Ekon. Dan Bisnis, Univ. Muhammadiyah Makassar Makassar*, 2018, [Online].
- [15] I. G. A. Imbayani and I. D. M. Endiana, “Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *Juima*, vol. 5, pp. 1–11, 2015.
- [16] T. Irzal Rizki Mauliansyah, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Banda Aceh),” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 4, no. 4, pp. 602–612, 2008.
- [17] A. N. Afandi, “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung),” *J. Ris. Akunt. dan Perbankan*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [18] M. S. Dwi Harini, Slamet Bambang Riono, “Analisis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes,” *Syntax Idea*, vol. 2, no. 3, pp. 18–25, 2020, doi: <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i3.154>.
- [19] K. Farina and S. Opti, “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM,” *Jesya*, vol. 6, no. 1, pp. 704–713, 2023, doi: [10.36778/jesya.v6i1.1007](https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007).
- [20] S. Sunanti and T. Rahmawati, “Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari,” *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, pp. 5314–5328, 2022.
- [21] M. Abdillah, D. Primasari, and R. Widianingsih, “Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan Manajerial Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner Di Kabupaten Purbalingga,” *J. Optim.*, vol. 9, no. 2, pp. 145–157, 2019.
- [22] T. Erawati and L. Setyaningrum, “Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 9, no. 1, pp. 51–60, 2021, doi: [10.37641/jiakes.v9i1.449](https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449).
- [23] R. D. Y. Sari, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Intervening,” *J. digilib.unila.ac.id.*, 2019.
- [24] S. B. R. Khaerunnisa Dwi Harini, “Pengaruh Kerja Sama Tim dan Organisasi Pembelajaran terhadap Kinerja Karyawan PT Selim Elektro,” *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, pp. 314–321, 2022.
- [25] T. E. M. Sumual, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Suraabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2013. [Online]. Available: www.derozarie.co.id
- [26] J. P. Industri and T. Kerja, “Jumlah Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi per Kecamatan di Kota Salatiga, Tahun 2014 – 2016,” 2016.
- [27] Y. E. Maftukhin Maftukhin Hilda Kumala Wulandari, Roni, Amelia Sholeha, “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Hotel (Studi pada Karyawan Hotel Dedy Jaya Group),” *J. Account. Financ.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [28] H. Cahyani, E. Putri, T. Rahmawati, R. Anisa, and S. Kharisma, “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rentabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas pada Peternakan Puyuh Petelur Financial Performance Analysis in Terms of Rentability , Liquidity Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021,” *J. Account. Fi*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [29] Weli, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM di Jakarta Timur,” *J. Akunt. Berkelanjutan Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 274–297, 2019.
- [30] D. P. Febriyanto, L. Soegiono, and A. B. . . Kristanto, “Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *J. Ilm. Akunt. ...*, vol. 9, no. 2, pp. 147–160, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>